

Analisis terhadap hal-hal yang berperan dalam pemanfaatan pelayanan rujukan primer oleh ibu hamil risiko tinggi di wilayah kerja Puskesmas Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu tahun 1999

Yakob Tangkin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=72826&lokasi=lokal>

Abstrak

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih sangat tinggi yaitu berkisar 373 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan AKI negara-negara Asean. Penyebab kematian ibu di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh perdarahan, toksemia gravidarum dan infeksi jalan lahir. Kematian ibu sangat berkaitan dengan kelemahan dalam mata rantai rujukan baik di masyarakat, fasilitas kesehatan di tingkat masyarakat maupun rumah sakit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang berperan dalam pemanfaatan pelayanan rujukan oleh ibu hamil risiko tinggi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu. Populasi penelitian adalah ibu hamil risiko tinggi di wilayah Puskesmas Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu tahun 1999. Sebagai informan penelitian adalah ibu hamil risiko tinggi yang memanfaatkan pelayanan rujukan maupun yang tidak memanfaatkan pelayanan rujukan, bidan desa, bidan rumah sakit, koordinator bidan dan tokoh masyarakat.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara diskusi kelompok terarah (DKT) dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan ibu yang tidak memanfaatkan pelayanan mempunyai profil berumur muda, paritas banyak, anak sedikit, pekerjaan petani, jarak kehamilan panjang, pengetahuan tentang ibu hamil risiko tinggi kurang. Sedangkan hal-hal yang berperan terhadap pemanfaatan pelayanan rujukan oleh ibu adalah persepsi terhadap pelayanan di rumah sakit, persepsi terhadap biaya pelayanan, tidak adanya pengalaman persalinan dengan penyuiit, ketiadaan sarana transportasi, persepsi terhadap ketersediaan peralatan non medis/penunjang pelayanan, persepsi terhadap ketersediaan tenaga rumah sakit, penanggung biaya pelayanan, dukungan keluarga, informasi kesehatan yang diterima, dukungan tokoh masyarakat.

Saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian ditekankan pada upaya peningkatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) terhadap bidan desa, baik kepada Kepala Puskesmas Putussibau maupun kepada Pengelola Program KIA di Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu. Saran kepada Kepala RSUD Dr. Achmad Diponegoro Putussibau agar meningkatkan mutu pelayanan non medis, meningkatkan motivasi dan sikap tenaga rumah sakit dalam memberikan pelayanan, pemberian medical inform yang baik kepada pasien, optimalisasi tenaga.

Datar pustaka : 29 (1969 - 2000)

<hr>

Analyze of Effecting Factor in Primary Referral Service Advantage by High Risk Pregnant Mother in

Putussibau Public Health Center Area, Kapuas Hulu Regency at The Year 1999 Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is still high, about 373 per 100.000 live birth. This number is higher than those in other ASEAN countries. Major causes of maternal mortality in Indonesia are bleeding, toxemia gravidarum and non-infection. Maternal mortality is also associated with weak referral system in the community, as well as in the healthcare system.

This study is to find effecting factor in referral service advantage by pregnant mother with high risk. This research used qualitative method.

This study take in action at Putussibau Public Health Center area, Kapuas Hulu Regency. The Population are pregnant mothers with high risk in this Public Health Center area at the year 1999. Informant are pregnant mother with high risk which taken advantage of referral service and others which does not take this advantage, and also to village midwife, hospital midwife, midwife coordinator and figure public people.

Data compiled by Focus Group Discussion (FGD) and Indepht Interview.

Result showed that pregnant mother trend who do not to take service advantage have young age profile, much variant, do not have much children, farmer profession, long interval pregnancy, less knowledge about pregnancy with high risk. And effecting towards referral service advantage by pregnant mother are perception to hospital service, perception of hospital cost, no experience with the difficulty, no transportation, perception towards availability of non medical equipment/support service, towards availability of hospital staff, service cost borer, family support, healthcare information taken, and support from figure public people.

Suggetion based on the research result are to increase CIE (Communication, Information and Education) toward village midwife, Head of Putussibau Public Health Center and Program Mother and Child Healthy at Health Services Office in Kapuas Hulu Regency. Suggestion also given to Head of Dr. Achmad Diponegoro Distric General Hospital in Putussibau, to increase non-medical service quality, motivation and hospital staff attitude in giving service, good medical information to clients and staff optimalization.

Reference List : 29 (1969 - 2000)